
**PENTINGNYA PENGENALAN SOFTWARE SISTEM INFORMASI
KEUANGAN DAERAH BAGI MAHASISWA GUNA MEMPERSIAPKAN
IMPLEMENTASI DI PRAKTIK LAPANGAN**

Kristina Ela Cempakasari¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
kristina_1902106020@mhs.unipma.ac.id

Elana Era Yusdita^{2*}
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
elaradita@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu informasi, pengetahuan, dan masukan kepada dosen di universitas yang memiliki program studi akuntansi bahwa mempelajari software sistem informasi keuangan daerah diperlukan karena untuk membekali diri mahasiswa ketika berada di lapangan kerja atau pada saat magang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan penentuan informan dilakukan dengan beberapa pertimbangan khusus yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa awam ketika dihadapkan secara langsung dengan software sistem informasi keuangan daerah karena banyaknya fitur dengan kegunaannya masing-masing dan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Akuntansi (PKA) di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan, mahasiswa dapat mengenal dan mempelajari software yang diterapkan dalam tempat kerja, yaitu Lik In Aplikasi Terintegrasi untuk mempermudah dan mengefisiensi pengelolaan keuangan daerah.

Kata Kunci : software akuntansi; simkeuda; kesenjangan teori dan praktik; praktik kerja lapangan

PENDAHULUAN

Mahasiswa pada jurusan akuntansi sangat tidak asing dengan akuntansi sektor publik. Begitu halnya dengan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI, meskipun memiliki latar belakang pendidikan tetapi juga mempelajari ilmu akuntansi

murni yang cukup banyak. Dimana pada mata kuliah akuntansi sektor publik, mahasiswa dibekali ilmu mengenai laporan keuangan pemerintah daerah, akuntansi pendapatan, akuntansi belanja dan beban, akuntansi, pembiayaan, akuntansi persediaan, perubahan kebijakan akuntansi, laporan keuangan konsolidasian, penyusunan laporan keuangan SKPD, dan masih banyak lagi. Tetapi, mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi sektor publik tersebut hanya diberikan materi secara teori dan belum pernah diberikan atau diajak untuk mengenal software atau sistem informasi manajemen keuangan daerah karena adanya keterbatasan dalam pencarian software gratis yang bisa diakses oleh masyarakat umum. Hal tersebut berdampak pada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Praktik Kerja Akuntansi (PKA) di semester 7 (tujuh) yang bertepatan melaksanakan magang di instansi daerah.

Pada saat melaksanakan magang atau PKA di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan, mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun merasa awam ketika dihadapkan langsung dengan sistem informasi manajemen keuangan daerah di BKD Kabupaten Pacitan. Salah satu bentuk pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam organisasi pemerintahan adalah penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang merupakan sistem database dan digunakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sistem tersebut digunakan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah pada sistem akuntansinya mulai dari perencanaan, penyelenggaraan, hingga proses pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah (Kantor et al., 2018). Adapun nama software yang digunakan di BKD Kabupaten Pacitan adalah Lik In Aplikasi Terintegrasi.

Pada penelitian ini, peneliti fokuskan pada pembahasan tentang pentingnya mengenal aplikasi atau software tentang sistem informasi manajemen keuangan daerah dan mengenal lebih dalam tentang Lik In Aplikasi Terintegrasi. Pada software tersebut telah ditampilkan menu yang lengkap sesuai kebutuhan pengguna.

Software sangat penting untuk dipelajari terutama bagi mahasiswa guna mempersiapkan praktik di dunia kerja, misalnya software Microsoft excel. Dengan adanya MS Excel diharapkan menjadi alternatif pengolahan data statistik di samping penggunaan software lain (Patmawati and Santika, 2016). Microsoft Excel menawarkan

banyak keunggulan antar muka jika dibandingkan dengan program spread sheet sebelumnya (Riset, Inovasi and Masyarakat, 2022). Selain MS Excel, aplikasi computer akuntansi seperti MYOB sangat dibutuhkan untuk membantu mempermudah dalam mengotomatisasi pencatatan suatu transaksi keuangan (Agustina, Pertiwi and Ardiana, 2022). Tidak hanya MYOB, aplikasi yang serupa adalah Accurate. Dengan pesatnya perkembangan internet dan teknologi, Accurate yang pada awalnya berupa aplikasi kini tersedia berupa Accurate Online yang bisa diakses pada situs resminya.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu dan skill yang diperoleh ketika mempelajari software dan aplikasi-aplikasi akuntansi dan menerapkannya di dunia kerja. Tetapi, pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak paham meskipun telah diajari dan ditemukan pula beberapa mahasiswa yang ternyata tidak diajarkan tentang software yang mendukung teori. Adanya kesenjangan teori dan praktik di lapangan sangat menjadi masalah karena mahasiswa akan dinilai kurang menguasai ketika sudah dihadapkan praktik di langan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan (Afni and Jalil, 2021) bahwa suasana dalam pendidikan akuntansi diperparah lagi dengan adanya kesenjangan antara suasana di kelas dan kondisi praktek di dunia profesi. Salah satu yang mendorong terjadinya kesenjangan tersebut adalah perkembangan teknologi yang cepat tanpa diimbangi oleh penguasaan teknologi yang baik.

Dari beberapa sumber penelitian terdahulu di atas, terbukti bahwa mempelajari software dan aplikasi akuntansi sangatlah penting. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pentingnya Pengenalan Software Sistem Informasi Keuangan Daerah Bagi Mahasiswa Guna Mempersiapkan Implementasi Di Praktik Lapangan”. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa adanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu informasi, pengetahuan, dan masukan kepada dosen di universitas yang memiliki program studi akuntansi bahwa mempelajari software sistem informasi keuangan daerah diperlukan karena untuk membekali diri dan menambah pengetahuan mahasiswa terkait dengan mata kuliah akuntansi sektor publik sehingga dapat menjadikan nilai tambahan bagi mahasiswa ketika berada di lapangan kerja atau pada saat magang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi penelitian di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua minggu dari tanggal 27 Juli sampai tanggal 11 Agustus tahun 2022. Penentuan informan dilakukan dengan beberapa pertimbangan khusus yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan yang paham dan terlibat dalam penggunaan software Lik In Aplikasi Terintegrasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa narasumber. Selanjutnya dilakukan crosscheck pada pegawai di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan di bidang akuntansi yang merupakan server atau pengguna software Lik In Aplikasi Terintegrasi, serta studi dokumentasi berupa foto dokumen hasil keluaran software Lik In Aplikasi Terintegrasi, dan foto saat wawancara. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data kemudian data direduksi dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan pembuatan laporan keuangan untuk sebuah organisasi publik yang menyajikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Pada akuntansi sektor publik, data akuntansi digunakan untuk memberi informasi mengenai kondisi ekonomi dan keuangan sektor publik kepada pihak eksekutif, legislatif, yudikatif, dan masyarakat (Santoso, 2007). Adapun contoh lembaga yang dimaksud adalah lembaga pemerintah pusat dan daerah maupun lembaga bukan milik pemerintah. Dalam praktiknya, akuntansi sektor publik lebih menekankan pada pemeriksaan serta sistem akuntansinya. Setiap kegiatan yang ada harus disesuaikan dengan standar akuntansi di setiap lembaga.

B. Pentingnya Pengenalan Software Sistem Keuangan Bagi Mahasiswa Akuntansi

Di era global yang serba digital sudah seharusnya mahasiswa dikenalkan dan diajarkan untuk menggunakan *software* atau aplikasi untuk menunjang pembelajaran. Hal tersebut sangat diperlukan karena diharapkan ketika keluar dari dunia perkuliahan dapat terjun dan beradaptasi dengan dunia luar yang hampir semuanya telah terdigitalisasi. Tidak hanya mahasiswa, siswa SMK pun juga demikian ketika diterjunkan langsung saat magang atau PKL akan berhadapan langsung dengan computer untuk melakukan pekerjaan di tempat magang. Sehingga, penguasaan teori di kelas saja tidak cukup dan dibutuhkan skill dalam penguasaan IT yang mendukung pekerjaan.

Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun ketika di kelas telah diajarkan menggunakan *MS Excel* dan *Google Spreadsht* untuk mendukung pengerjaan soal akuntansi. Akan tetapi, pada mata kuliah akuntansi sektor publik belum dikenalkan dengan sistem informasi keuangan daerah karena dosen dan mahasiswa belum menemukan *software* siskeuda versi *trial*-nya dan hanya diajarkan materi-materi akuntansi sektor publik secara teori. Padahal hal tersebut dapat dikatakan penting karena ketika terjun di lapangan kerja tidak hanya dibutuhkan pemahaman secara teori saja tetapi harus mahir dalam mengoperasikan *software* sistem informasi manajemen keuangan daerah yang biasanya disebut SIMDA atau tergantung nama yang diberikan pada setiap daerah. Meskipun menu-menu dalam SIMDA dapat dipelajari dengan cepat ketika sudah berada di tempat kerja, tetapi akan menjadi nilai tambahan bagi siswa SMK atau mahasiswa apabila telah memahami fitur-fitur di dalam SIMDA.

C. Praktik Nyata di Dunia Kerja

Mengenal kata digital atau *software*, pada mata kuliah akuntansi sektor publik sendiri juga penting mengaitkan teori di kelas dengan implementasi di luar kelas. Pada program studi pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun terdapat mata kuliah Praktik Kerja Akuntansi (PKA) yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan. Dimana pada mata kuliah tersebut mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih melaksanakan magang di instansi manapun, tetapi masih berkaitan dengan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh.

Salah satu bentuk penerapan akuntansi sektor publik adalah lembaga pemerintahan seperti Badan Keuangan Daerah. Peneliti melaksanakan PKA di Badan

Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan dan ditempatkan pada bagian akuntansi. Berdasarkan apa yang telah diperoleh secara teori di kelas sudah sangat sesuai dengan praktik langsung di lapangan kerja, seperti menjurnal pendapatan dan belanja; membuat laporan keuangan seperti buku besar, laporan SKPD, laporan Pemda, laporan Perbup, laporan Perda; melakukan pembandingan LRA & LO; Surplus/Defisit LRA & LO; dan masih banyak lagi teori di kelas yang ternyata terbukti diterapkan di dunia kerja.

Meskipun terbilang teori sesuai dengan realita di dunia kerja, tetapi di lapangan telah melakukan semua kegiatan secara non manual (digitalisasi) dan terintegrasi. Pada penelitian ini, peneliti merasa awam ketika dihadapkan secara langsung dengan *software* yang digunakan di tempat kerja karena pada saat di kelas belum pernah mengenal *software* untuk membuat laporan keuangan. Hanya saja pernah diajarkan untuk menggunakan *excel* dan *spreadsheet online*. Ketika di lapangan, semua data telah tersedia secara matang karena di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan hanya memonitor dan mengecek kesesuaian data yang masuk. Setiap instansi/OPD dapat membuat laporan keuangan dan di submit pada sistem.

Meskipun dapat menggunakan *software* sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi, tetapi pegawai yang bekerja di bagian akuntansi tetap harus mendownload suatu laporan dari masing-masing instansi/OPD yang kemudian file tersebut berupa *excel*. Kemudian, pegawai tersebut dapat menginput data-data yang diperlukan untuk mengecek kesesuaian data apakah sudah sama atau belum dan apakah instansi tersebut mengalami surplus atau defisit.

D. Lik In Aplikasi Terintegrasi

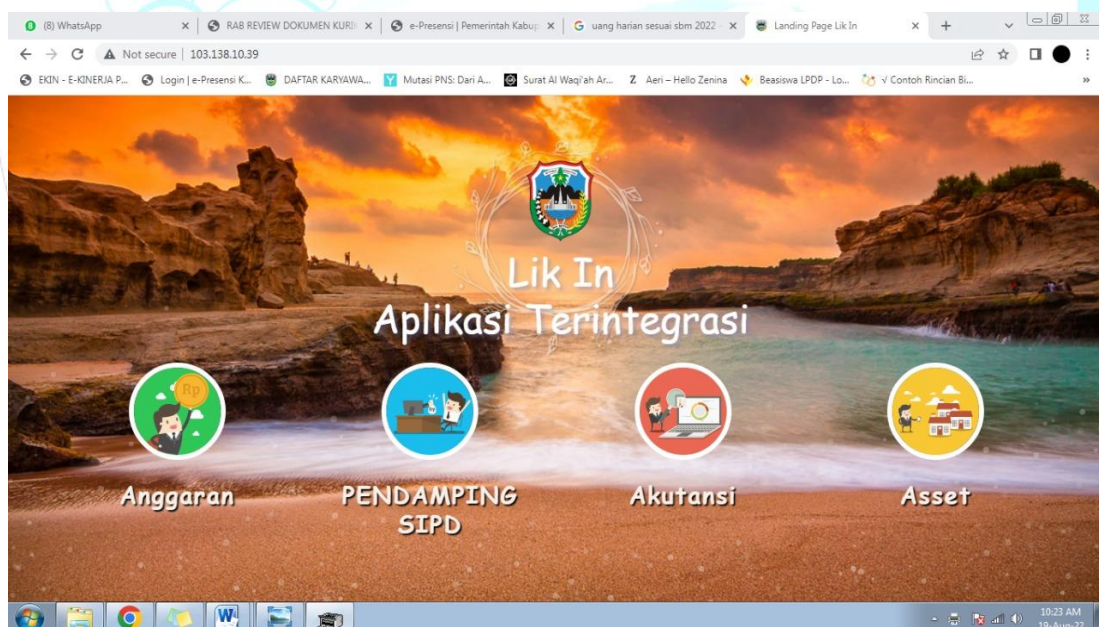
Anwar (2004:112) mengemukakan bahwa SIMDA adalah sistem manajemen informasi pemerintah daerah yang merupakan sub-sistem dari Sistem Informasi Manajemen Dalam Negeri (SIMDAGRI) yang mendukung kebutuhan informasi bagi penyelenggaraan fungsi utama dan penunjang bagi pemerintah daerah yang terintegrasi secara baik. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dengan adanya penggunaan aplikasi SIMDA keuangan daerah terintegrasi (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut : 1) Database terpadu, tidak perlu input berulang-ulang data yang sama. 2) Data yang sama akan tercek dan recek secara otomatis, dan 3) Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Sebagai bentuk perwujudan dari kecanggihan teknologi, kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan juga telah menggunakan suatu *software* untuk menunjang pekerjaan para pegawai. Adapun nama dari software akuntansi yang diterapkan adalah Lik In Aplikasi Terintegrasi. *Software* tersebut dikembangkan guna untuk memudahkan OPD dalam mengelola data keuangan sehingga diharapkan pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan, efektif, dan efisien (Kantor *et al.*, 2018).

Adapun fungsi dari software Lik In Aplikasi Terintegrasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu mempermudah pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan data keuangan daerah
2. Menyusun laporan keuangan agar lebih efisien dan akurat
3. Menyimpan data-data keuangan dari tiap OPD untuk keperluan manajemen lainnya

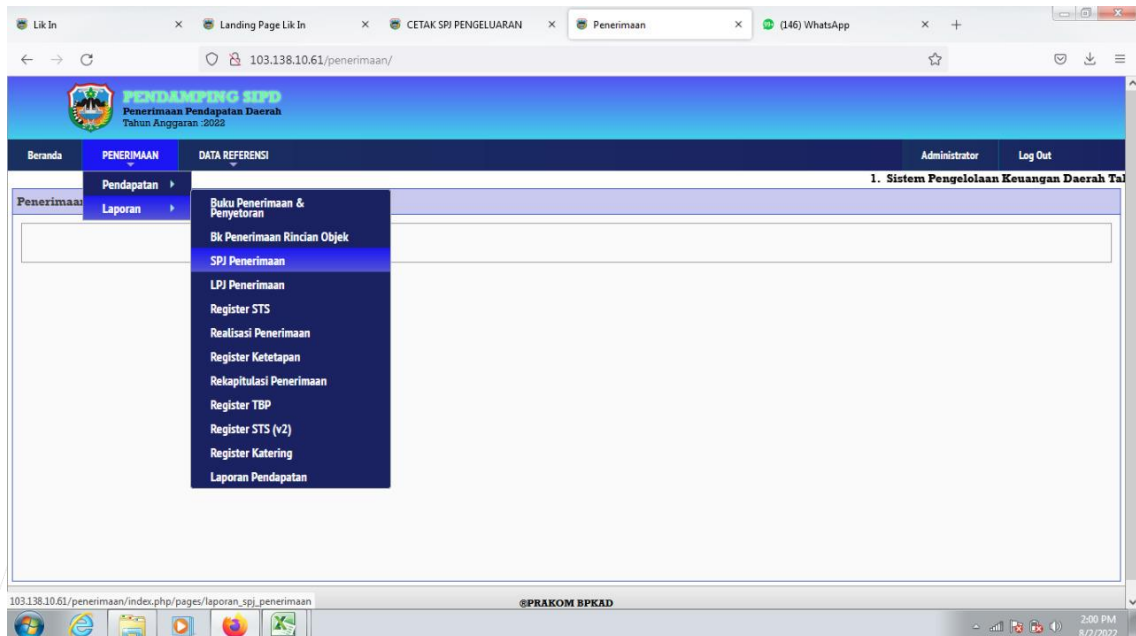
Berikut beberapa gambar mengenai fitur software Lik In Aplikasi Terintegrasi dari narasumber di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan :



Gambar 1. Tampilan Awal Website Lik In Sistem Terintegrasi

Gambar 1 merupakan tampilan awal setelah user diminta memasukkan alamat dan password. Lik In Aplikasi Terintegrasi memiliki empat menu yang bisa digunakan

untuk mempermudah para pegawai di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan. Masing-masing menu dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna atau pegawai.



Gambar 2. Tampilan Menu pada Pendamping SIPD

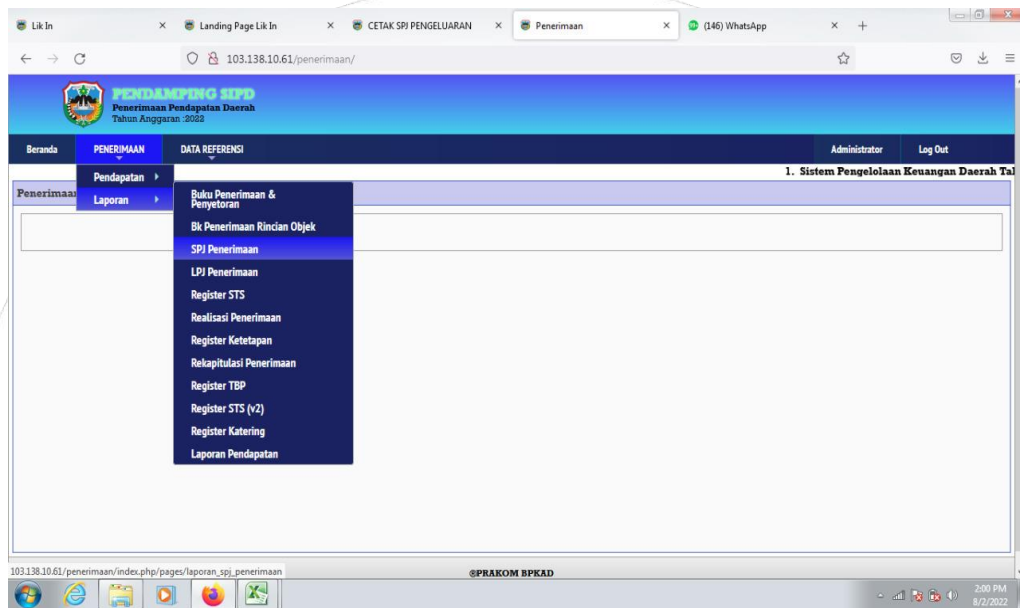
Pada tampilan gambar 2 di atas terdapat tiga opsi yang bisa dipilih, yaitu beranda, penerimaan, dan referensi. Dalam opsi penerimaan terdapat dua opsi lagi yang dapat dipilih, yaitu pendapatan dan laporan. Berdasarkan gambar yang peneliti dapatkan, opsi laporan memiliki beberapa pilihan diantaranya :

- Buku penerimaan & penyetoran
- Buku penerimaan rincian objek
- SPJ penerimaan
- LPJ pengeluaran
- Register STS
- Realisasi penerimaan
- Register ketepatan
- Rekapitulasi penerimaan
- Register TBP
- Register STS
- Register catering

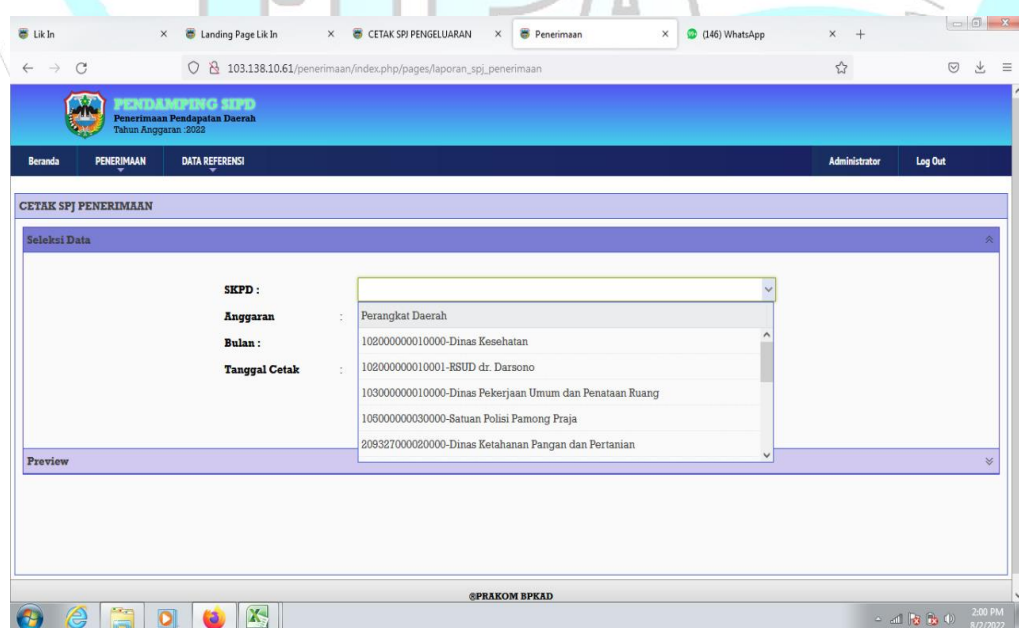
- Laporan pendapatan

Berikut cara untuk memasukkan kendali konsolidasi (penerimaan dan pengeluaran) dari semua data OPD, menginput kendali LRA per kegiatan (pendapatan dan belanja), dan menginput LRA 2022, yaitu :

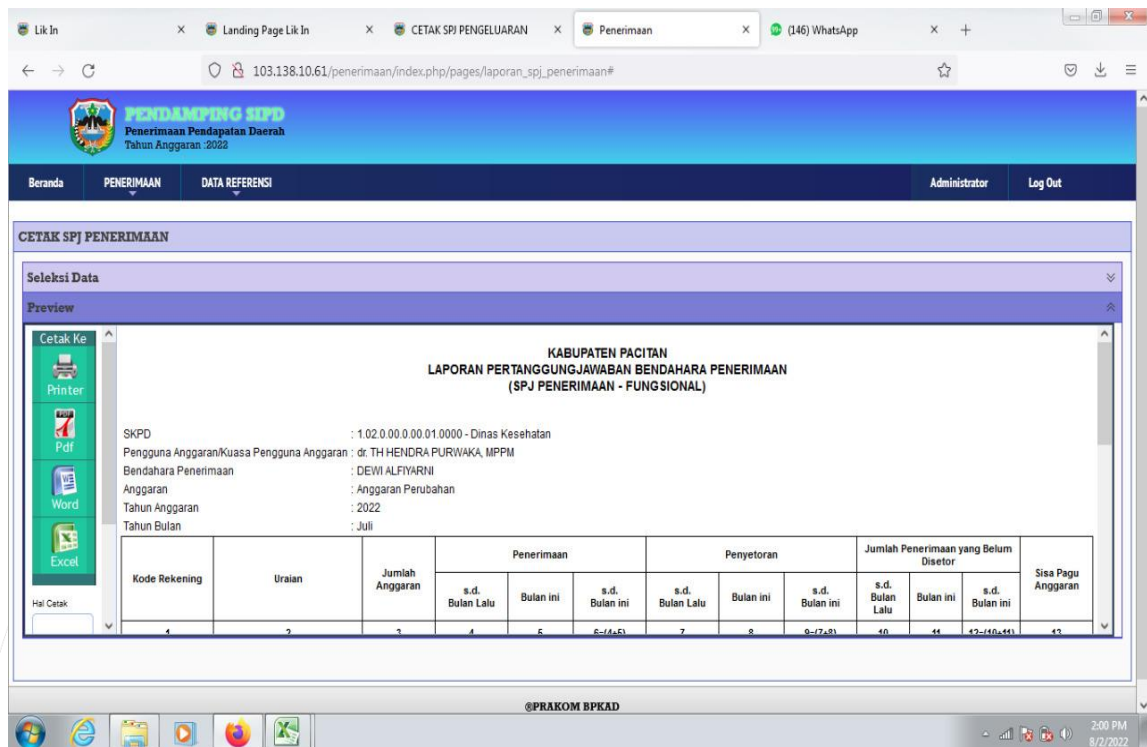
- a) Memasukkan kendali konsolidasi (penerimaan dan pengeluaran)



Gambar 3. Membuka menu Pendamping SIPD → Laporan → SPJ Penerimaan

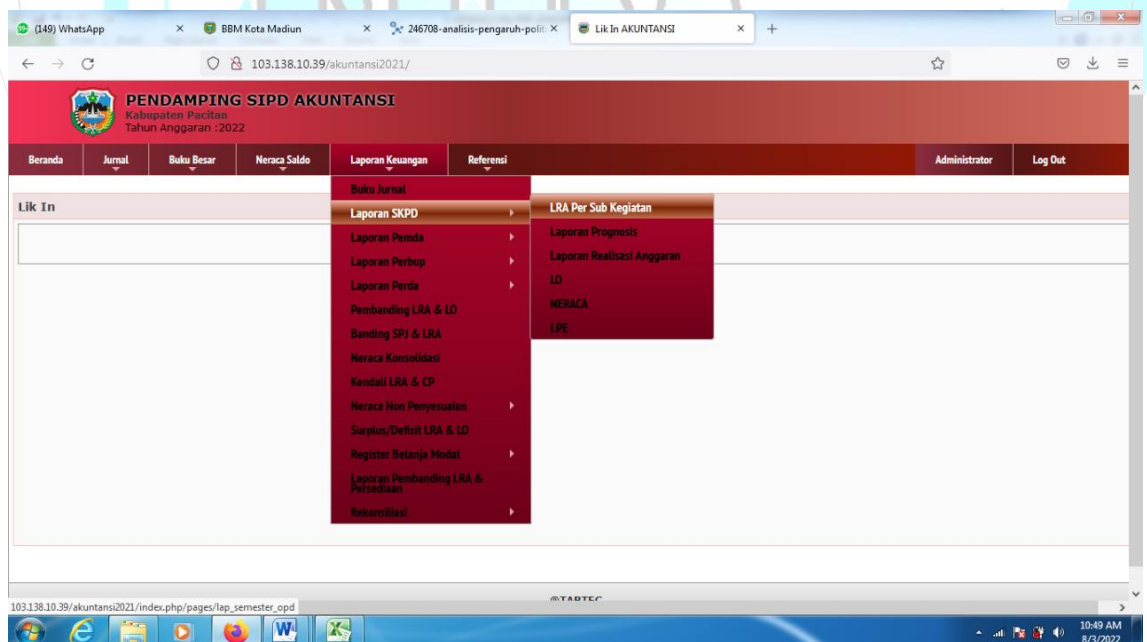


Gambar 4. Memasukkan nama OPD

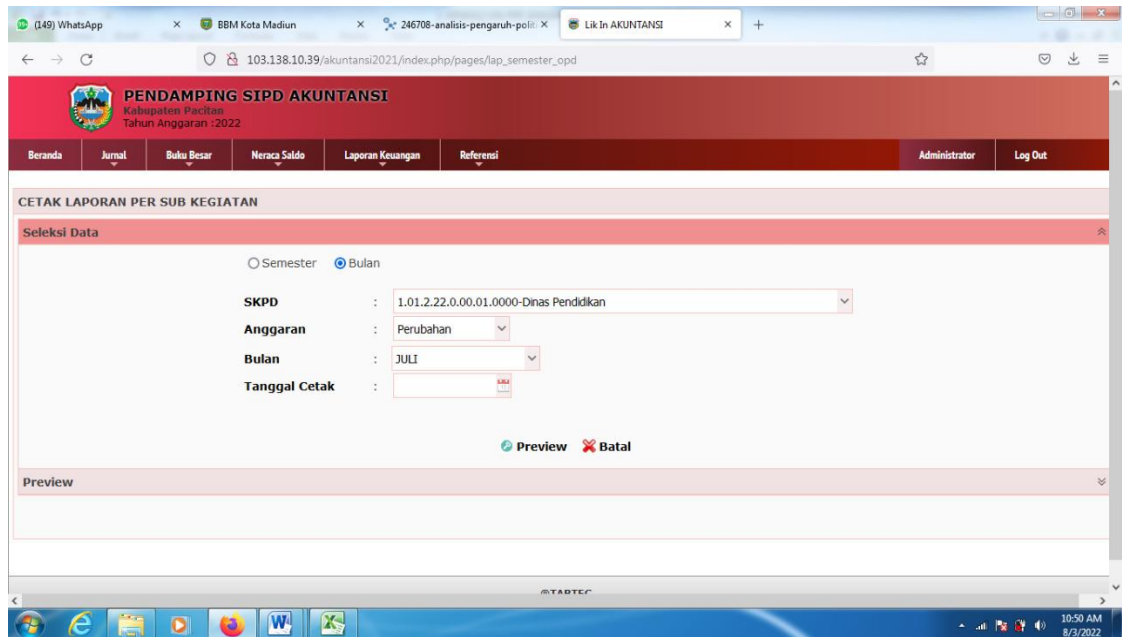


Gambar 5. Cetak dokumen SPJ penerimaan (berupa excel)

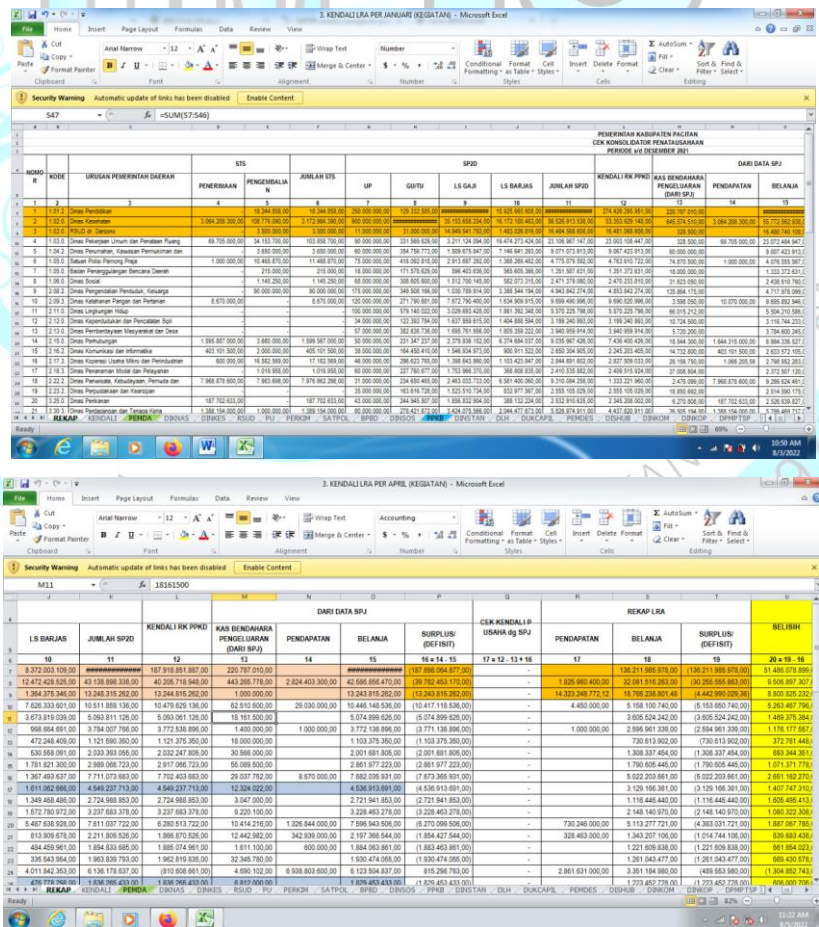
b) Menginput kendali LRA per kegiatan (pendapatan dan belanja)



Gambar 6. Membuka Menu Pendamping SIPD Akuntansi → Laporan SKPD → LRA Per Sub Kegiatan



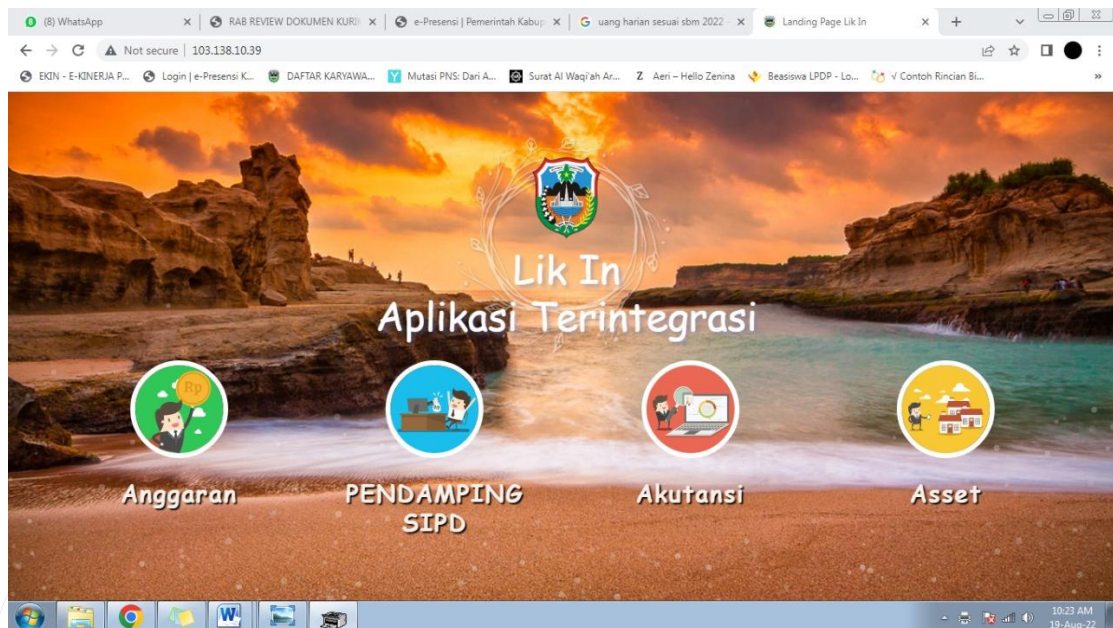
Gambar 7. Memasukkan nama OPD Untuk Cetak Laporan Per Sub Kegiatan



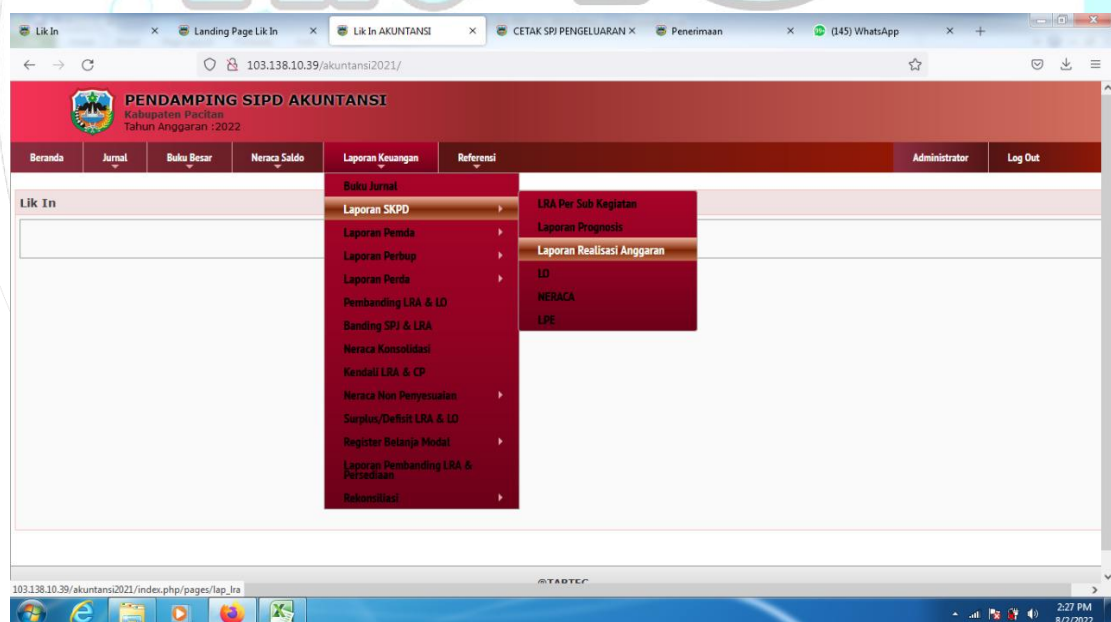
KENDALI RK PRPD		KAS BENCANAHA		PENGELUARAN (DARI SIPD)		PENDAPATAN		BELANJA		SURPLUS (DEFICIT)	
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000
1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000	1.01.2.22.0.00.01.0000

Gambar 8. Kendali LRA (Kegiatan)

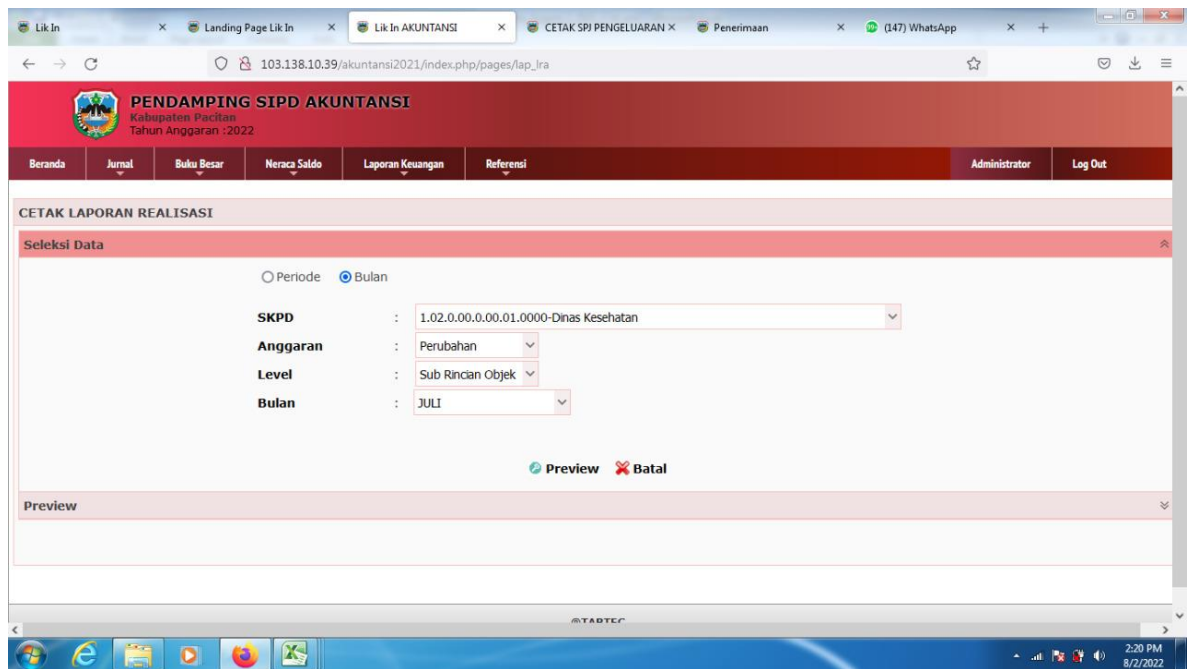
c) Menginput LRA 2022



Gambar 9. Pada tampilan awal Lik In, klik menu Akutansi



Gambar 10. Menu Pendamping SIPD Akuntansi → Laporan SKPD → LRA



Gambar 11. Masukkan nama OPD untuk Cetak Laporan Realisasi



Setelah download file berupa excel kemudia pegawai dapat memasukkan data-data pada file excel lain yang telah tersedia dan terotomatisasi dengan rumus excel

Aplikasi ini merupakan manifest aksi nyata dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah. Adanya software Lik In Aplikasi Terintegrasi tersebut memberikan banyak kemudahan bagi penggunanya. Akan tetapi, di balik banyak manfaat yang diperoleh dari adanya software tersebut ternyata ditemukan beberapa kelemahan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai di BKD Kabupaten Pacitan bidang akuntansi, narasumber tersebut mengatakan bahwa

“pernah beberapa kali mendapati data yang ada pada sistem dan data yang telah tercetak tidak sesuai. Selain itu, pernah terjadi beberapa data yang telah berhasil terinput ternyata hasil akhirnya tidak sesuai dengan data dari bendahara pusat (misalnya).”

Hal tersebut cukup meresahkan pegawai yang menangani pada bagian tersebut karena harus mencocokkan satu per satu dan mencari di mana letak kesalahannya.

Segala kemudahan dan kepraktisan dengan menggunakan software dapat terlihat meskipun ada beberapa kendala tetapi masih bisa diatasi secara manual.

SIMPULAN

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dapat memberikan pengetahuan kepada dosen di universitas yang memiliki program studi akuntansi dan/atau guru di SMK bahwa mempelajari software sistem informasi keuangan daerah diperlukan karena untuk membekali diri siswa dan mahasiswa ketika berada di lapangan kerja atau pada saat magang. Oleh karena itu, karena saat ini belum ditemukan software yang bisa diakses oleh umum diharapkan kepada pihak yang ahli dalam IT atau pengembang software dapat bekerja sama dan menciptakan software siskeuda (sistem informasi keuangan daerah) versi edukasi atau trial-nya. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah tidak diperlihatkan kegunaan dari menu-menu Lik In Aplikasi Terintegrasi secara keseluruhan. Selain itu, dalam penyusunan artikel mengalami kendala pada pengumpulan data tentang penelitian terdahulu karena software atau aplikasi akuntansi yang dapat ditemukan hanya beberapa. Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan dapat dikembangkan agar lebih meluas pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. and Jalil, A. (2021) 'PERAN PENDIDIKAN AKUNTANSI DALAM MASYARAKAT', *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1).
- Agustina, R., Pertiwi, D. A. and Ardiana, M. (2022) Upgrade Skill Siswa SMK Kadir Kras dengan Aplikasi Accurate.
- Anwar, M. Khoirul, dan Oetojo S, Asianti. (2004). *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan di Era Otonomi Daerah SIMDA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kantor, D. I. et al. (2018) 'EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SIMDA KEUANGAN DI KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN TANAH DATAR Putri Dwi Febria', 1(1), pp. 131–142.

- Patmawati, H. and Santika, S. (2016) 'Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir', Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang 2, pp. 124–129.
- Riset, P., Inovasi, D. A. N. and Masyarakat, P. (2022) 'PENTINGNYA PENGUASAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE', 1(1), pp. 27–30.
- Santoso, H. F. (2007) 'AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK', Jurnal Akuntansi, 7(2), pp. 163–172.
- <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/akuntansi-sektor-publik> , diakses pada 28 Agustus 2022
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2018. Program Aplikasi Komputer SIMDA: SIMDA <http://www.bpkp.go.id/index.php?> diakses pada 6 September 2022.